

### Intisari

MUNDAKIR  
90/76535/KT/02898

Transportasi merupakan suatu mata rantai yang sangat penting dalam kegiatan eksploitasi hutan. Dalam kegiatan ini kayu dipindahkan dari tempat pengumpulan dalam hutan ke tempat tujuan atau *logpond* atau *logyard*. Sarana dan prasarana perhubungan di daerah perusahaan hutan pada umumnya kurang memadai sehingga pengelola hutan harus menyediakan sarana dan prasarana agar dapat mengeluarkan kayu dengan aman dan lancar dari dalam hutan dengan biaya seminimal mungkin.

Menurut Byrna (1958) produktivitas suatu truk angkutan ditentukan oleh besarnya muatan, keadaan permukaan jalan, kemiringan dan *alignment* jalan serta lebar jalan. Forbes (1978) masih menambahkan jarak angkutan dan waktu angkutan satu trip.

Dari hasil penelitian didapatkan jaringan jalan hutan di areal PT INHUTANI II pulau laut selatan dibangun pada areal yang sebagian besar datar, dengan lebar jalan yang diperkeras 6,5 m dengan tanjakan maksimum  $10^\circ$ , turunan maksimum  $10^\circ$  serta dengan radius belokan rata-rata 357 m. Produktivitas standar pengangkutan pada jarak 62,5 km sebesar  $6.2765 \text{ m}^3/\text{jam}$ , jarak 21,84 km sebesar  $11.1171 \text{ m}^3/\text{jam}$ . Faktor yang berpengaruh nyata terhadap produktivitas pengangkutan adalah jarak angkutan dan kecepatan rata-rata *logging truck* dengan persamaan sebagai berikut :

$$V = 8,3118 - 0,2744X_1 + 0,3355v.$$

kecepatan *logging truck* sangat dipengaruhi kemiringan jalan dan volume muatannya. pada saat tanjakan dengan persamaan sebagai berikut

$$V = 63,96 - 3,92X_t - 0,43X_2.$$

Pada saat turunan dengan persamaan sebagai berikut:

$$V = 67,97 - 3,68X_t - 0,15X_2$$

Pengangkutan kayu agar efisien sesuai alat yang tersedia. pengangkutan dari blok RKT 1994/1995 kayu yang diangkut ke *logpond* Selaru 68,3% dan yang diangkut ke *logpond* Labuhan Mas 31,1%. Trailer yang lama sebaiknya masih dipakai dalam pengangkutan karena total biaya pengangkutan lebih menguntungkan dibanding trailer baru. Trailer yang dimuati lebih dari kapasitasnya akan merugikan baik ditinjau dari produktivitasnya maupun dari biaya pengangkutan.